

## **PEMANFAATAN TANAMAN SEBAGAI OBAT OLEH MASYARAKAT DESA KARANG DUKUH KECAMATAN BELAWANG KABUPATEN BARITO KUALA**

**Endah lestari, Lagiono**

Program Studi Pendidikan Biologi STKIP PGRI BANJARMASIN  
[endahlestary95@gmail.com](mailto:endahlestary95@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Tanaman Obat memiliki ribuan jenis spesies, dari total sekitar 40.000 jenis tumbuhan obat yang telah dikenal di dunia, 30.000-nya disinyalir berada di Indonesia. Jumlah tersebut mewakili 90% dari tanaman obat yang terdapat di wilayah Asia. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemanfaatan tanaman sebagai obat oleh masyarakat Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala yang nanti hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran Biologi di Sekolah.

Metode penelitian yang digunakan adalah *snowball sampling* dengan cara observasi dan wawancara untuk mengetahui jenis tanaman obat yang ada di perkarangan Desa Karang Dukuh. Pengambilan sampel diambil dari hasil wawancara Masyarakat Desa Karang Dukuh. Hasil penelitian menunjukkan tanaman obat yang terdapat pada perkarangan Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala sebanyak 25 jenis yang termasuk kedalam 16 famili. Jenis tanaman yang digunakan adalah Jahe Merah, Janar, Cocor Bebek, lidah Buaya, Kencur, Temulawak, Seledri, Sukun, Sawo, Kembang Sepatu, Kumis Kucing Ciplukan, lamtoro, Kemangi, luntas, Mengkudu, Sirih, Ketepeng Cina, Pacar Air, Patah Tulang, Salam, Kastela, Sambiloto, Rosella, Brotowali, Tetpai masyarakat sering menggunakan tanaman patah tulang, karena mereka sering merasakan sakit gigi, dan caranya memasukan getah patang tulang ke dalam gigi yang berlubang dan jangan sampai terkena gigi yang tidak sakit. Karena tanaman patah tulang sangat mudah untuk didapat.

*Kata Kunci ; Pemanfaatan; Tanaman; sebagai Obat.*

### **PENDAHULUAN**

Tanaman obat memiliki ribuan jenis spesies. Dari total sekitar 40.000 jenis tumbuhan-obat yang telah dikenal di dunia, 30.000-nya disinyalir berada di Indonesia. Jumlah tersebut mewakili 90% dari tanaman obat yang terdapat di wilayah Asia. Dari jumlah tersebut, 25% diantaranya atau sekitar 7.500 jenis sudah diketahui memiliki khasiat herbal atau tanaman obat. Namun hanya 1.200 jenis tanaman yang sudah dimanfaatkan untuk bahan baku obat-obatan herbal atau jamu.

Indonesia sangat kaya dengan berbagai spesies flora. Sebanyak 40.000 jenis flora yang tumbuh di dunia, 30.000 di antaranya tumbuhan di Indonesia. Sekitar 26% flora di Indonesia telah dibudidayakan dan sisanya masih tumbuh secara liar di hutan-hutan. Indonesia memiliki sekitar 17% jumlah spesies yang ada di dunia. Hutan tropis yang sangat luar beserta keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya merupakan sumber daya alam yang tak ter nilai harganya. Indonesia dikenal sebagai gudang tumbuhan obat (herbal), sehingga mendapat sebutan *live laboratory*.

Indonesia dikenal sebagai negara yang mempunyai keanekaragaman suku bangsa terbesar di dunia. Tercatat kurang lebih 159 suku bangsa yang mendiami ribuan kepulauan di seluruh Nusantara. Keanekaragaman suku bangsa ini menyebabkan perbedaan dalam pemanfaatan tumbuhan baik dalam bidang ekosistem, spiritual, nilai-nilai budaya, kesehatan, kecantikan bahkan pengobatan penyakit.

Tumbuhan obat adalah bahan atau ramuan bahan alam yang berasal dari tumbuhan, mineral, hewan atau campuran bahan tersebut yang secara tradisional yang telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman.

Pengetahuan tentang tumbuhan berkhasiat obat ini sudah lama dimiliki oleh nenek moyang kita dan hingga saat ini telah banyak yang terbukti secara ilmiah. Pemanfaatan tumbuhan obat Indonesia akan terus meningkat mengingat kuatnya keterkaitan bangsa Indonesia terhadap tradisi kebudayaan memakai jamu.

Tanaman obat tidak hanya dapat digunakan sebagai obat tradisional dan konsumsi rumah tangga, namun juga dapat dikembangkan dan diolah untuk berbagai macam kebutuhan, seperti industri, makanan/minuman. Sebagai bahan pembuatan kosmetik dan juga digunakan dalam industri spa tradisional. Pemanfaatan tanaman obat ini semakin berkembang seiring dengan mulai berkembangnya produk herbal di tengah-tengah masyarakat modern dan juga peran media dalam meningkatkan citra produk herbal ke masyarakat

### METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini bersifat deskriptif dengan teknik pengambilan sampel secara observasi dan wawancara. Teknik observasi yang dilakukan adalah terjun langsung kelapangan dalam pengamatan, sedangkan wawancara dilakukan secara langsung kepada masyarakat.

Tempat penelitian di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. Waktu yang diperlukan mulai dari tahap pembuatan proposal sampai sidang skripsi memakan waktu 6 bulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua yang di ketahui jenis tanaman obat yang ada di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala. Sampel penelitian adalah jenis tanaman obat yang di dimanfaatkan.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara menggunakan *snowball sampling* untuk mengetahui jenis tanaman obat yang dimanfaatkan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tanaman obat yang ada di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala ditemukan jenis-jenis tanaman obat yang dilakukan secara observasi dan wawancara.

No.	Jenis tanaman obat yang ditemukan	Nama Ilmiah	Nama Daerah	HO	HW
1.	Jahe merah	<i>Zingiber officinale</i> Linn	Jahe merah	✓	
2.	Janar	<i>Curcuma domestica</i>	Kunir	✓	
3.	Cocor bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers	Cocor bebek	✓	
4.	Lidah buaya	<i>Aloe vera linn</i>	Lidah buaya	✓	
5.	Kencur	<i>Kaempferia galanga</i> L	Kencur	✓	
6.	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxburgh	Temulawak	✓	
7.	Daun sop	<i>Apium graveolens</i> L	Seledri	✓	

8.	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	✓	
9.	Sawo	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	✓	
10.	Kembang sepatu	<i>Hibiscus rosa sinensis</i> L	Kembang sepatu	✓	
11.	Kumis kucing	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis kucing	✓	
12.	Ciplukan	<i>Physalis angulata</i> L.	Ciplukan	✓	
13.	Lamtoro	<i>Leucaena leucocephala</i> L.	Lamtoro	✓	
14.	Kemangi	<i>Ocimum citriodorum</i>	Kemangi	✓	
15.	Luntas	<i>Pluchea indica</i>	Luntas	✓	
16.	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu	✓	
17.	Sirih	<i>Piper betle</i>	Sirih	✓	
18.	Ketepeng cina	<i>Cassia alata</i> L.	Ketepeng	✓	
19.	Pacar air	<i>Impatiens balsamina</i> L	Pacar air	✓	
20.	Patah tulang	<i>Euphorbia tirucalli</i> L	Patah tulang	✓	
21.	Salam	<i>Syzygium polyanthum</i>	Kencing manis		✓
22.	Kastela	<i>Carica papaya</i>	Peredam haid		✓
23.	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i> Ness	Darah tinggi		✓
24.	Rosella		Menurunkan tekanan darah		✓
25.	Brotowali	<i>Tinospora crispa</i>	Diabetes		✓

Jenis-jenis tanaman obat berdasarkan hasil penelitian tanaman obat yang ada di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala.

No	Nama ilmiah	Nama lokal	(nama famili)	Nama indonesia	Habitus
1.	<i>Zingiber officinale</i> Linn	Jahe merah	<i>Zingiberaceae</i>	Jahe merah	Herba
2.	<i>Curcuma domestica</i>	Janar	<i>Zingiberaceae</i>	Kunyit	Herba
3.	<i>Kalanchoe pinnata</i> Pers	Cocor bebek	<i>Crassulaceae</i>	Cocor bebek	Herba
4.	<i>Aloe vera</i> linn	Lidah buaya	<i>Asphodelaceae</i>	lidah buaya	Semak
5.	<i>Kaempferia galanga</i> L	Kencur	<i>Zingiberaceae</i>	Kencur	Semak
6.	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxburgh	Temulawak	<i>Zingiberaceae</i>	Temulawak	Herba
7.	<i>Apium graveolens</i> L.	Daun sop	<i>Apiaceae</i>	Seledri	Semak
8.	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	<i>Apiaceae</i>	Sukun	Pohon
9.	<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	<i>Sapotacea</i>	Sawo	Pohon
10.	<i>Hibiscus rosa sinensis</i> L	Kembang sepatu	<i>Sapotacea</i>	Kembang sepatu	Perdu
11.	<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis kucing	<i>Lamiaceae</i>	Kumis kucing	Pohon
12.	<i>Physalis angulata</i> L.	Lalipang	<i>Lamiaceae</i>	Ciplukan	Semak
13.	<i>Leucaena leucocephala</i> L	Lamtoro	<i>Fabaceae</i>	Lamtoro	Perdu

Pemanfaatan Tanaman Sebagai Obat Oleh Masyarakat Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala

14	<i>Ocinum citriodorum</i>	Kemangi	<i>Lamiaceae</i>	Kemangi	Herba
15	<i>Pluchea indica</i>	Luntas	<i>Piparaceae</i>	Beluntas	Perdu
16	<i>Morinda citrifolia L</i>	Mengkudu	<i>Rubiaceae</i>	Mengkudu	Pohon
17	<i>Piper betle</i>	Sirih	<i>Piparaceae</i>	Sirih	Herba
18	<i>Cassia alata L.</i>	Ketepeng cina	<i>Leguminosae</i>	Ketepeng cina	Pohon
19	<i>Impatiens balsamina L</i>	Pacar air	<i>Combretaceae</i>	Pacar air	Herba
20	<i>Euphorbia tirucalli L.</i>	Patah tulang	<i>Euphorbiaceae</i>	Patah tulang	Perdu
21	<i>Syzygium polyanthum</i>	Salam	<i>Myrtaceae</i>	Salam	Pohon
22	<i>Carica papaya</i>	Kastela	<i>Cacicaceae</i>	Pepaya	Pohon
23	<i>Andrographispa niculata ness</i>	Sambiloto	<i>Acanthaceae</i>	Sambiloto	Herba
24	<i>Syzygium polyanthum</i>	Rosella	<i>Malvaceae</i>	Rosella	Semak
25	<i>Tinospora crispa</i>	Brotowali	<i>Euphorbiaceae</i>	Brotowali	Liana

Cara penggunaan tumbuhan Obat berdasarkan hasil penelitian tanaman obat yang ada di Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala

No.	Jenis tanaman Obat	Penyembuhan	Cara penggunaan	Bagian yang digunakan
1.	Jahe merah	Batuk	Parut, peras, minum.	Rimpang
2.	Janar	Sesak napas	Parut, peras, minum	Rimpang
3.	Cocor bebek	Panas	Digiling, ditempelkan	Daun
4.	Lidah buaya	Tersiram air panas	Ditempelkan,	Daun
5.	Kencur	Batuk	Dikupas, kunyah,	Rimpang
6.	Temulawak	Sakit Mag	Rebus, diminum	Rimpang
7.	Daun sop	Darah tinggi	Dipipis, diminum	Seluruh bagian tumbuhan
8.	Sukun	Menurunkan kolestrol	Seduh, diminum	Daun
9.	Sawo	Diare	Diparut, diminum	Buah
10.	Kembang sepatu	Panas	Diremas, ditempel	Daun
11.	Kumis kucing	Ginjal	direbus, diminum.	Daun
12.	Ciplukan	Darah tinggi	Direbus, diminum	Buah
13.	Lamtoro	Luka	Haluskan, ditempelkan	Daun
14.	Kemangi	Panu	Dihaluskan, oleskan.	Daun
15.	Luntas	Menghilangkan bau badan	Dimakan	Daun
16.	Mengkudu	Menghilangkan gondok	Di tali, di kalungkan.	Buah
17.	Sirih	Asam urat	Direbus, diminum.	Daun
18.	Ketepeng cina	Panu	Rebus, digosokkan.	Daun

19.	Pacar air	Bisul	Dihaluskan, ditempel.	Daun
20.	Patah tulang	Sakit gigi	Menempelkan.	Getah
21.	Salam	Kencing manis	Rebus,saring ,diminum.	Daun
22.	Kastela	Peredam haid	Direbus, diminum	Daun
23.	Sambiloto	Darah tinggi	Seduh, diminum.	Daun
24.	Rosella	Menurunkan tekanan darah	Diminum.	Bunga
25.	Brotowali	Diabetes	Diminum.	Batang

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pemanfaatan Herbal Sebagai Tanaman Obat Keluarga Di Masyarakat Desa Karang Dukuh Kecamatan Belawang Kabupaten Barito Kuala Terdapat 25 jenis dan 17 famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisioanl oleh masyarakat Desa Karang Dukuh, yaitu: jahe merah, kunyit, cocor bebek, lidah buaya, kencur, temulawak, seledri, sukun, sawo, kembang sepatu, ciplukan, lamtoro, kemangi, beluntas, mengkudu, sirih, ketepeng cina, pacar air, patah tulang, salam, pepaya, sambiloto, rosella, brotowali. Berdasarkan hasil wawancara tumbuhan yang dimanfaatkan yaitu, jahe merah, kunyit, cocok bebek, kencur, temulawak, daun sop, sukun, sawo, kembang sepatu, kumis kucing, ciplukan, lamtoro, kemangi, luntas, mengkudu, sirih, ketepeng cina, pacar air, patah tulang. Pengolahan tumbuhan obat tradisional dilakukan dengan cara diantaranya: direbus, digosok, diremas, diusapkan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Baihaqi, Ahmad dkk. 2017. *Tumbuhan Obat dan Satwa Liar*. Jakarta: Kehati.
- Dalimartha, Setiawan. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota Ikapi.
- Hakim, L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan, dan Agrowisata*. Malang.Selaras.
- Hidayat syamsul r. 2015. *Kitab Tumbuhan Obat*. Bogor. Agriflo (Penebar Swadaya Grup).
- Kariman, 2014. *Bebas Penyakit Dengan Tanaman Ajaib*. Surakarta:Open Books.
- Kinho, Julianus dkk. 2011. *Tumbuhan Obat Tradisional di Sulawesi Utara Jilid II*. Manado: Balai Penelitian Kehutanan Manado, Balai Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan, Kementrian Kehutanan.
- Kurdi, Aserani.2010. *Bagian Dari Tanaman Yang Digunakan Untuk Obat*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- Naesin, Muchtar T. 2017. *Kenalilah Tumbuhan Obat*. Jakarta: Cv Indrajaya.
- Noviani, Ela dkk. 2016. *Studi Etnobotani Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan yang Digunakan sebagai Obat oleh Masyarakat Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran*. Prosiding Seminar Nasional MIPA 2016. Prodi Biologi FMIPA Universitas Padjadjaran. 03 Maret 2018. (Online).
- Nuraini nuris dini, 2014. *Aneka Daun Berkhasiat Obat*. Sidoarjo: Gava Media.

- Nursiyah. 2013. *Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orangtua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikanjar Kabupaten Wonosobo*. Skripsi tidak diterbitkan: Universitas Negeri Malang
- Purwanto, Budhi Ns. 2013a. *Obat Herbal Andalan Keluarga*. Surakarta: FlashBooks.
- Purwanto, Budhi Ns. 2016b. *Obat Herbal Andalan Keluarga*. Surakarta: FlashBooks.
- Prasesetyono, Dwi S. 2012. *A-Z Daftar Tanaman Obat Ampuh di Sekitar Kita*. Jakarta Selatan: FlashBooks.
- Priyoto, 2014. *Pengobatan herbal untuk penyakit ringan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, Zamroni dan Munadi Ernawaati, 2017. *Info Komoditi Tanaman Obat*. Jakarta: Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan.
- Susilowati, Eko. 2017. *TOGA Tanaman Obat Keluarga*. Jakarta: Cv. Sinar Cemerlang Abadi.
- Sulihandari hartanti. 2013. *herbal sayuran dan buah ajaib*. Jogjakarta: Trans Idea Publisihing.
- Zaman Moh Qomarus. 2009. *Etnobotani tumbuhan obat di kabupaten pamekasan-madura provinsi jawa timur*. Fakultas sains dan teknologi unuversitas islam negeri (UIN) maulana malik ibrahim.